

Abstrak

Penelitian ini secara khusus mengeksplorasi sejarah perkembangan teknis *QRIS* dan *DuitNow QR* serta momentum yang mengukuhkan perkembangan tersebut di masyarakat. Dengan menggunakan pendekatan *Social Construction of Technology* (SCOT) dan konsep 'Momentum Teknologi' dari Thomas Parke Hughes, penelitian ini mengkaji interaksi hubungan kekuasaan para aktor kunci melalui konstruksi naratif atas kondisi sosial-politik yang ada untuk mengenali momentum yang dihasilkan dalam trayektori perkembangan sistem teknologi. Hasil penelitian menggarisbawahi bahwa pembentukan *QRIS* dan *DuitNow QR* secara teknis didorong oleh keputusan aktor-aktor kunci dan keselarasannya dengan momentum yang dibangun, yaitu: fasilitasi digital, keberlanjutan pasar, respons COVID-19, dan fungsionalitas yang berorientasi pada pasar. Momentum-momentum ini mencerminkan interaksi yang kompleks antara teknologi dan masyarakat, yang menantang pandangan deterministik terhadap perkembangan teknologi. Melalui analisis kepentingan berbagai aktor dan lingkungan sosial-politik, penelitian ini mengungkapkan bagaimana sistem-sistem ini dapat merespons dan juga terbentuk oleh momentum yang ditekankan oleh para aktor. Penelitian ini mengusulkan bahwa momentum teknologi berfungsi sebagai alat heuristik untuk memprediksi dan meningkatkan keselarasan teknologi yang semakin matang dengan keberagaman kepentingan di kalangan para aktor, yang berkontribusi pada diskursus *Science, Technology, and Arts in International Relations* (STAIR).

Kata kunci: *Social Construction of Technology* (SCOT), Momentum Teknologi, *QRIS*, *DuitNow QR*, Kondisi Sosial-Politik, Narasi Aktor Kunci

Abstract

This research specifically explores the history of QRIS and DuitNow QR's technical development and the momentum that further entrenched these developments in society. Drawing upon the Social Construction of Technology (SCOT) and Thomas Parke Hughes' concept of 'Technological Momentum,' the study examines the interplay of key actors' power relations through narrative construction over existing socio-political conditions to recognize the generated momentum within system trajectories. The results underscore that the technical establishment of QRIS and DuitNow QR was driven by the key actors' decisions and their alignment with the constructed momentums, which are: digital facilitation, market sustainability, COVID-19 response, and market-oriented functionality. These momentums reflect complex interactions between technology and society, challenging deterministic views of technological development. Through analysis of different actors' interests and socio-political environments, the research reveals how these systems could both respond to and be shaped by the momentum emphasized by the actors. It proposes that technological momentum serves as a heuristic tool for predicting and enhancing the alignment of maturing technologies with the plurality of interests among actors, contributing to the discourse in Science, Technology, and Arts in International Relations (STAIR).

Keywords: Social Construction of Technology (SCOT), Technological Momentum, QRIS, DuitNow QR, Socio-Political Conditions, Key Actors Narratives